
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Ritel (Studi Pada Royal ATZ Malang).**Suminar Aprilia Diningsih *)****Khalikussabir ******Muhammad Sirojuddin Amin *******Email : suminaraprilias50@gmail.com**

Universitas Islam Malang

Abstract

Employee work effectiveness is one of the key factors in supporting the achievement of organizational goals. Management Information Systems, Information Technology Support, and Digital Competence have the potential to influence employee work effectiveness. However, previous studies examining the effects of these three variables on employee work effectiveness have shown inconsistent findings, indicating the need for further research. Therefore, this study aims to analyze the influence of Management Information Systems, Information Technology Support, and Digital Competence on Employee Work Effectiveness at Royal ATZ Malang, both simultaneously and partially. A quantitative approach with an explanatory research design was employed in this study. The study population comprised 84 employees, all of whom were included as respondents through a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 31. The results showed that, simultaneously, Management Information Systems, Information Technology Support, and Digital Competence had a significant effect on Employee Work Effectiveness. Partially, Management Information Systems had a significant effect on Employee Work Effectiveness, whereas Information Technology Support and Digital Competence had no significant effect. These findings indicate that employee work effectiveness at Royal ATZ Malang was more strongly influenced by the implementation of Management Information Systems than by the other factors.

Keywords: *Management Information Systems, Information Technology Support, Digital Competence, Employee Work Effectiveness.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas operasional dan mengelola aspek ketenagakerjaan. Organisasi dituntut mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Apriyani & Heryanda, 2025; Darwis, 2024). Dalam konteks tersebut, efektivitas kerja pegawai menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Efektivitas kerja menunjukkan kemampuan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, akurat, berkualitas, serta sesuai target organisasi (Nurhaliza & Hajjad, 2025).

Salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan efektivitas kerja adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM), SIM berfungsi mengintegrasikan data dan informasi sehingga mampu mendukung proses operasional maupun pengambilan keputusan secara lebih cepat, akurat, dan efisien (Sari et al., 2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen yang baik dapat meningkatkan koordinasi antar bagian, mempercepat proses administrasi, serta mengurangi kesalahan pencatatan sehingga berdampak pada peningkatan efektivitas kerja pegawai (Puspitasari et al., 2023). Penelitian Apriyani & Heryanda

(2025) juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai.

Selain Sistem Informasi Manajemen, dukungan teknologi informasi turut menentukan keberhasilan implementasi sistem dalam organisasi. Dukungan teknologi informasi mencakup ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, serta layanan teknis yang mendukung kelancaran proses bisnis (Darwis, 2024). Infrastruktur teknologi yang memadai memungkinkan pegawai bekerja lebih efektif dan produktif. Di sisi lain, kompetensi digital menjadi kemampuan yang diperlukan agar pegawai mampu memanfaatkan teknologi secara optimal, beradaptasi terhadap perubahan sistem, serta mendukung transformasi digital organisasi (Hartanto et al., 2025). Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa dukungan teknologi informasi maupun kompetensi digital belum tentu memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja apabila belum didukung oleh kesiapan organisasi dan pengguna (Ingsih et al., 2024; Khaled et al., 2025).

Sektor ritel merupakan salah satu sektor yang mengalami percepatan digitalisasi akibat meningkatnya persaingan bisnis dan perubahan perilaku konsumen (Indrawan, 2024; Setiarini et al., 2025). Royal ATZ Malang sebagai salah satu perusahaan ritel modern telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen yang terintegrasi pada aktivitas pengelolaan stok, transaksi penjualan, dan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak *Human Resource Development* (HRD), penerapan Sistem Informasi Manajemen mampu mendukung penyelesaian pekerjaan secara lebih cepat dan terstruktur. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterlambatan *input* data, perbedaan tingkat literasi digital pegawai, gangguan sistem, serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang berpotensi memengaruhi efektivitas kerja pegawai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan teknologi informasi dan kompetensi digital pegawai.

Penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Manajemen, dukungan teknologi informasi, dan kompetensi digital terhadap efektivitas kerja telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Apriyani & Heryanda (2025) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai, sedangkan penelitian Khaled et al. (2025) dan Ingsih et al. (2024) menunjukkan bahwa dukungan teknologi informasi maupun kompetensi digital tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja. Selain itu, penelitian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada perusahaan ritel modern di Indonesia masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Royal ATZ Malang, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya pada bidang sistem informasi manajemen dan manajemen sumber daya manusia, serta menjadi masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas kerja melalui optimalisasi sistem informasi, dukungan teknologi informasi, dan pengembangan kompetensi digital.

Landasan Teori

General System Theory (GST)

Berdasarkan Bertalanffy (1968), *General System Theory* memandang organisasi sebagai suatu sistem terbuka yang terdiri atas berbagai subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama. Skyttner (2017) menjelaskan bahwa efektivitas suatu organisasi ditentukan oleh keterpaduan hubungan antar subsistem, sehingga perubahan pada satu komponen akan memengaruhi kinerja sistem secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital dipandang sebagai subsistem yang saling mendukung dalam meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai.

Efektivitas Kerja Pegawai

Menurut Sari et al. (2023), efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target, standar, dan waktu yang telah ditetapkan organisasi. Handyaningrat (2010) menyatakan bahwa efektivitas kerja mencerminkan kemampuan pegawai dalam menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, tepat waktu, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Adapun indikator efektivitas kerja pegawai dalam penelitian ini mengacu pada Suraswati et al. (2021), yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu.

Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan Laudon & Laudon (2007), Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem yang mengintegrasikan manusia, teknologi, dan prosedur untuk menghasilkan informasi yang akurat guna mendukung perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan organisasi. Sari et al. (2023) menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen berfungsi menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan andal sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Adapun indikator Sistem Informasi Manajemen dalam penelitian ini mengacu pada William et al. (1988), yaitu isi informasi (*content*), akurasi (*accuracy*), tampilan informasi (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*).

Dukungan Teknologi Informasi

Berdasarkan Warsita (2008), dukungan teknologi informasi merupakan ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan layanan teknik yang mendukung pelaksanaan pekerjaan secara efektif dan efisien. Ismaul et al. (2020) menyatakan bahwa dukungan teknologi informasi membantu mempercepat proses kerja, meningkatkan koordinasi, serta mendukung pengambilan keputusan melalui pemanfaatan teknologi yang memadai. Adapun indikator dukungan teknologi informasi dalam penelitian ini mengacu pada Rasyida et al. (2016), yaitu fasilitas teknologi (*tangibles*), keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), dan jaminan sistem (*assurance*).

Kompetensi Digital

Menurut Cahyarini (2021), kompetensi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital untuk memperoleh, mengelola, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi secara efektif dalam mendukung pekerjaan. Saputri & Prasetyo (2023) menjelaskan bahwa kompetensi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan beradaptasi, berkomunikasi, dan menyelesaikan permasalahan melalui pemanfaatan teknologi digital. Adapun indikator kompetensi digital dalam penelitian ini mengacu pada Liana et al. (2023), yaitu akses (*access*), pengembangan aplikasi (*create application*), pembuatan (*create*), komunikasi (*communicate*).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital secara terpadu dapat meningkatkan efektivitas kerja pegawai karena ketiga variabel tersebut saling mendukung dalam menunjang proses kerja organisasi. Penelitian Wang & Ho (2023) dan Sari et al. (2023) menunjukkan bahwa integrasi sistem informasi, dukungan teknologi, dan kemampuan pengguna berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kerja. Hubungan tersebut selaras dengan *General System Theory* yang menjelaskan bahwa *output* organisasi dalam penelitian ini efektivitas kerja merupakan hasil keterpaduan antar subsistem dalam suatu sistem (Bertalanffy, 1968).

Sehingga dirumuskan hipotesis berdasarkan teori maupun penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut.

H1: Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital berpengaruh secara simultan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Sistem Informasi Manajemen menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan secara lebih efektif. Penelitian Sari et al. (2023) dan Nuryana et al. (2024) menunjukkan bahwa Sistem Informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Temuan tersebut sejalan dengan *General System Theory* yang menempatkan sistem informasi manajemen sebagai subsistem yang mendukung mekanisme pengelolaan informasi dalam organisasi (Boulding, 1956).

Sehingga dirumuskan hipotesis berdasarkan teori maupun penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut.

H2: Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Pengaruh Dukungan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Dukungan teknologi informasi yang memadai dapat membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Penelitian dari Fathurrohman et al. (2023) dan Nurhaliza & Hajjad (2025) menunjukkan bahwa dukungan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Hubungan tersebut sesuai dengan *General System Theory* yang menjelaskan keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh sinergi seluruh subsistem, dalam penelitian ini dukungan teknologi informasi menjadi komponen perangkat lunak dan keras dalam organisasi (Boulding, 1956).

Sehingga dirumuskan hipotesis berdasarkan teori maupun penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut.

H3: Dukungan Teknologi Informasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Pengaruh Kompetensi Digital terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

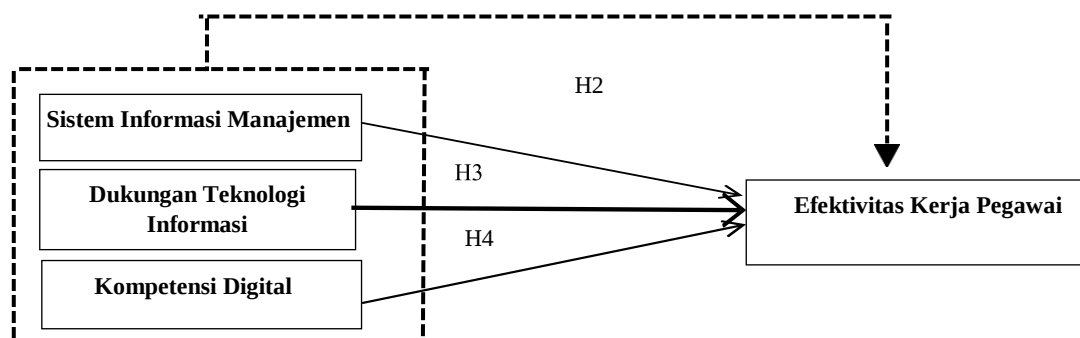
Kompetensi digital memungkinkan pegawai memanfaatkan teknologi secara optimal dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja. Berdasarkan penelitian Ashdaq & Mandasari (2022) serta AR et al. (2025) menunjukkan bahwa kompetensi digital berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Temuan tersebut didukung oleh *General System Theory* yang menjelaskan bahwa kemampuan individu sebagai bagian dari subsistem organisasi berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi (Bertalanffy, 1968).

Sehingga dirumuskan hipotesis berdasarkan teori maupun penelitian terdahulu, adalah sebagai berikut.

H4: Kompetensi Digital berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Berdasarkan teori *General System Theory*, penelitian terdahulu mengenai Sistem Informasi Manajemen, dukungan teknologi informasi dan kompetensi digital, serta rancangan hipotesis yang dirumuskan maka dibuatlah kerangka konseptual sebagai berikut:

H1



Gambar 1. Model Penelitian

Metode Penelitian

Pada penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research* untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X1), Dukungan Teknologi Informasi (X2), dan Kompetensi Digital (X3) terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Y) secara parsial maupun simultan. Penelitian dilaksanakan di Royal ATZ Malang yang mencakup Royal ATZ Store Ciliwung dan Royal ATZ Store Dinoyo, Kota Malang, Jawa Timur. Populasi penelitian terdiri atas 84 pegawai yang menggunakan sistem dalam aktivitas kerjanya. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Linkert 1-5. Analisis data dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistics 31* yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolineritas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R hitung	R table	Keterangan
Sistem Informasi Manajemen	X1.01	0,674	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.02	0,728	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.03	0,693	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.04	0,707	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.05	0,712	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.06	0,828	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.07	0,825	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.08	0,750	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.09	0,764	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.10	0,761	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.11	0,794	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.12	0,808	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.13	0,742	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.14	0,645	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.15	0,653	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.16	0,778	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.17	0,702	0,2146	Memenuhi kriteria
	X1.18	0,740	0,2146	Memenuhi kriteria
Dukungan Teknologi Informasi	X2.01	0,697	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.02	0,672	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.03	0,754	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.04	0,747	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.05	0,874	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.06	0,801	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.07	0,772	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.08	0,853	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.09	0,819	0,2146	Memenuhi kriteria
	X2.10	0,807	0,2146	Memenuhi kriteria
Kompetensi Digital	X3.01	0,826	0,2146	Memenuhi kriteria
	X3.02	0,801	0,2146	Memenuhi kriteria
	X3.03	0,850	0,2146	Memenuhi kriteria
	X3.04	0,719	0,2146	Memenuhi kriteria
	X3.05	0,784	0,2146	Memenuhi kriteria
	X3.06	0,757	0,2146	Memenuhi kriteria
	X3.07	0,595	0,2146	Memenuhi kriteria
	X3.08	0,620	0,2146	Memenuhi kriteria
Efektivitas Kerja Pegawai	Y.01	0,641	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.02	0,677	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.03	0,647	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.04	0,686	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.05	0,698	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.06	0,701	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.07	0,541	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.08	0,582	0,2146	Memenuhi kriteria
	Y.09	0,534	0,2146	Memenuhi kriteria

Sumber : Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel (0,2146), di mana seluruh item pada variabel Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, Kompetensi Digital, dan Efektivitas Kerja r hitung $> r$ tabel sehingga dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Standar	Keterangan
Sistem Informasi Manajemen (X1)	0,952	$> 0,6$	RELIABEL
Dukungan Teknologi Informasi (X2)	0,927	$> 0,6$	RELIABEL
Kompetensi Digital (X3)	0,889	$> 0,6$	RELIABEL
Efektivitas Kerja Pegawai (Y)	0,813	$> 0,6$	RELIABEL

Sumber: Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha (0,6) Sistem Informasi Manajemen bernilai 0,952, Dukungan Teknologi Informasi bernilai 0,927, Kompetensi Digital bernilai 0,889, dan Efektivitas Kerja Pegawai bernilai 0,813. Dimana seluruh nilai 0,6 sehingga instrument dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	84
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^d
Monte Carl Sig. (2-tailed)	0,941
a. Test distribution is normal	

Sumber: Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, dimana lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Manajemen	0,320	3,120	Bebas multikolineritas
Dukungan Teknologi Informasi	0,276	3,624	Bebas multikolineritas
Kompetensi Digital	0,370	2,701	Bebas multikolineritas

Sumber: Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Hasil uji multikolineritas menunjukkan nilai tolerance Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital lebih dari 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10, sehingga model regresi bebas dari multikolineritas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.	Keterangan
1. (Constant)	1,459	0,149	Bebas heteroskedastisitas
Sistem Informasi Manajemen	1,088	0,280	Bebas heteroskedastisitas
Dukungan Teknologi Informasi	0,392	0,696	Bebas heteroskedastisitas
Kompetensi Digital	-1,691	0,095	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Hasil uji heteroskedastisitas (Glejser) menunjukkan nilai signifikansi Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji F

ANOVA						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1. Regression	4,595	3	1,532	17,895	<0,001	
Residual	6,847	80	0,086			
Total	11,441	83				
a. Dependen Variabel: Efektivitas Kerja Pegawai						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, Kompetensi Digital						

Sumber: Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Nilai signifikansi uji F sebesar $< 0,001$ yang mana nilainya lebih kecil dari 0,05, sehingga Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Tabel 7. Uji t

		Coefficients			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1.	(Constant)	2,091	0,299		6,987
	Sistem Informasi Manajemen	0,252	0,123	0,312	2,044
	Dukungan Teknologi Informasi	0,113	0,122	0,153	0,928
	Kompetensi Digital	0,186	0,118	0,223	1,566
a. Dependent Variabel: Efektivitas Kerja Pegawai					

Sumber: Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Hasil uji t menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai dengan nilai signifikan kurang dari 0,05, sedangkan Dukungan Teknologi Informasi dan Kompetensi Digital tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,634	0,402	0,379	0,29256
a) Predictors: (Constant), Kompetensi Digital, Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi				

Sumber: Data Primer Peneliti (Diolah 2026)

Nilai Adjusted R Square 0,379, dimana model mampu menjelaskan 37,9% variasi Efektivitas Kerja Pegawai, sedangkan 62,1% dipengaruhi factor lain diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Hasil uji F menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja pegawai terbentuk melalui sinergi antara sistem informasi manajemen, dukungan teknologi informasi, dan kompetensi digital dalam mendukung proses kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wang & Ho (2023) serta Sari et al. (2023) menyatakan integrasi dukungan teknologi informasi, sistem informasi dan kemampuan sumber daya manusia mampu meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Kondisi tersebut sesuai dengan *General System Theory* yang menjelaskan bahwa *output* organisasi merupakan hasil interaksi antar subsistem yang saling terhubung dalam mencapai tujuan bersama (Bertalanffy, 1968).

Pengaruh Sistem Informasi Manajemen terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Hasil uji t menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Manajemen, semakin efektif pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya karena informasi dapat diperoleh secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Pada indikator “Apakah sistem di Royal ATZ Malang ramah pengguna (*user friendly*)?” memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,12. Hasil ini menunjukkan bahwa pegawai menilai sistem informasi manajemen mudah digunakan sehingga membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan efektivitas kerja. Hal tersebut mendukung temuan bahwa Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2023) serta Sholeh & Wahyudin (2021) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen mampu meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Dalam perspektif *General System Theory*, Sistem Informasi Manajemen berperan sebagai subsistem yang mengintegrasikan aliran informasi sehingga koordinasi antarbagian dan capaian organisasi dapat berjalan lebih efektif (Boulding, 1956).

Pengaruh Dukungan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Kerja Pegawai.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Dukungan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan teknologi belum mampu meningkatkan efektivitas kerja secara optimal karena masih dipengaruhi oleh faktor lain dalam organisasi. Pada indikator “Saya merasa sistem di Royal ATZ Malang jarang mengalami gangguan/eror saat digunakan.” memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,44. Hasil ini menunjukkan bahwa kestabilan sistem masih belum optimal sehingga dapat menghambat kelancaran pekerjaan. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang menjelaskan bahwa Dukungan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang.

Temuan ini sejalan dengan Ramadhan et al. (2025) dan Khaled et al. (2025) yang menyatakan bahwa implementasi teknologi informasi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Fathurrohman et al. (2023) yang menemukan bahwa dukungan teknologi informasi mampu meningkatkan ketepatan penyelesaian pekerjaan. Berdasarkan *General System Theory*, setiap subsistem tidak dapat menghasilkan *output* secara optimal apabila tidak didukung oleh subsistem lainnya, sehingga dukungan teknologi bergantung pada keterpaduan komponen lain (Boulding, 1956).

Pengaruh Kompetensi Digital terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Hasil uji t menunjukkan bahwa Kompetensi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan digital pegawai belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Pada indikator “Saya mampu membuat konten digital sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saya di Royal ATZ.” memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 3,54. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membuat konten digital masih belum optimal sehingga kontribusinya terhadap efektivitas kerja pegawai masih terbatas. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang menjelaskan bahwa Kompetensi Digital tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang.

Temuan ini sejalan dengan Ingsih et al. (2024) dan Ariyani et al. (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi digital belum mampu meningkatkan efektivitas kerja tanpa dukungan organisasi yang memadai. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Ashdaq & Mandasari (2022) yang menemukan bahwa kompetensi digital memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Berdasarkan *General System Theory*, memandang organisasi sebagai sistem terbuka yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama hal ini menunjukkan, kompetensi digital tidak dapat bekerja secara optimal apabila belum didukung oleh faktor lainnya (Bertalanffy, 1968).

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Royal ATZ Malang. Secara Parsial, Sistem Informasi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pegawai, sedangkan Dukungan Teknologi Informasi dan Kompetensi Digital tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kerja pegawai di Royal ATZ Malang lebih dipengaruhi oleh penerapan Sistem Informasi Manajemen dibanding dukungan teknologi dan kompetensi digital.

Keterbatasan

Penelitian ini terbatas pada pegawai Royal ATZ Malang sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada organisasi lain. Selain itu, penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Sistem Informasi Manajemen, Dukungan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Digital, serta data diperoleh melalui kuesioner dengan tingkat jabatan *multilevel*.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian pada organisasi lain dan menambahkan variable lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas kerja pegawai. Bagi Royal ATZ Malang, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan Sistem Informasi Manajemen serta meningkatkan dukungan teknologi informasi dengan kelengkapan perangkat lunak dan keras dan kompetensi digital melalui pelatihan agar efektivitas kerja pegawai dapat semakin optimal.

Referensi

- apriyani, P. R., & Heryanda, K. K. (2025). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompensasi Terhadap Efektivitas Kerja Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 90–98.
- Ar, K., Nurhaeni, S., Devianti, R., & Muljadi, M. (2025). Human Resource Management, Work Effectiveness Employee. *Dynamic Management Journal*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.31000/Dmj.V9i1.12973>
- Ariyani, E. D., Wibisono, C., & Nurhatisyah, N. (2024). Determination Of Information Quality , Organizational Culture And Digital Competence Of Work Effectiveness Through The Web-Based Hospital Management Information System Of Raja Ahmad Tabib Regional Hospital , Kepulauan Riau Province. *International Journal Of Economics, Commerce, And Management*, 1 No. 4(4). <https://doi.org/10.62951/Ijecm.V1i4.238>
- Ashdaq, M., & Mandasari, N. F. (2022). Pengaruh Kompetensi Digital Dan Penempatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Sumber Daya Manusia Pada Institusi Publik. *Mandar: Management Development And Applied Research Journal*, 5(1), 131–138. <https://doi.org/10.31605/Mandar.V5i1.2154>
- Bertalanffy, L. Vo. (1968). *General System Theory*.
- Boulding, K. E. (1956). General Systems Theory-The Skeleton Of Science. *Management Science*, 2(3), 197–208.
- Cahyarini, F. D. (2021). Implementasi Digital Leadership Dalam Pengembangan Kompetensi Digital Pada Pelayanan Publik. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 47. <https://doi.org/10.31445/Jskm.2021.3780>
- Darwis, M. (2024). Effectiveness Of Information Technology Utilization. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 14(1), 125–132. <https://doi.org/http://ojs.unm.ac.id/lap>
- Fathurrohman, F., Rusmini, M., & Marjono, M. (2023). Pengaruh Pengelolaan Arsip Dinamis Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelayanan Dan Efektifitas Kerja Pegawai. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 16(1), 23. <https://doi.org/10.22146/Khazanah.75546>
- Handyaningrat, S. (2010). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Cv Haji Masagung.
- Hartanto, Y., Susan, M., & Nurbasari, A. (2025). Revolutionizing Retail: How Technology Innovation Drives Customer Experience And Market Adaptability In Indonesia. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 8(1), 264–272. <https://doi.org/10.47191/Jefms/V8>
- Indrawan, Y. W. (2024). *Manajemen Pemasaran Ritel* (F. Yuli (Ed.)). Yayasan Putra Adi Dharma.
- Ingsih, K., Astuti, S. D., & Riyanto, F. (2024). *The Role Of Digital Competence In Improving Service Quality And Employee Performance*. 1–9.
- Ismaul, F., Lailatul, & Ratnawati, S. (2020). Teknologi Informasi Sebagai Fasilitas Kerja Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Di Pengadilan Negeri Magelang Kelas Ib. *Jurnal Maneksi*, 9(2), 436–444.
- Khaled, A. S. D., Ali, F., Saleh, B., Nasser, H., Sinawi, A. L., & Thabit, A. (2025). *Information Technology Practices In Retail Industry : Evidence Of India*. October 2024.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2007). *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital* (10th Ed.). Salemba Empat.

- Liana, Y., Kolo, N., Salim, A., & Lating, A. (2023). *Kompetensi Digital , Disiplin Kerja Dan Motivasi Indah Logistik Pekanbaru Abstrak*. 10(2), 50–60.
- Nurhaliza, S., & Hajjad, N. (2025). Pengaruh Fasilitas Kantor Dan Penggunaan Teknologi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Barat Abstrak Pendahuluan. *Jurnal Ilmu Ekonom*, 8(4), 406–417. <https://doi.org/10.57178/Paradoks.V8i4.1806>
- Nuryana Et Al. (2024). Implementasi Dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337.
- Puspitasari, E., Nursolih, E., & Rustendi, E. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja (Suatu Studi Pada Pegawai Kecamatan Rajadesa). *Jurnal Industrial Galuh*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.25157/Jig.V5i2.3309>
- Ramadhan, R., Aditya, F., Andikaputra, T., Kurniawan, I., & Adi, R. (2025). Analisis Pengaruh Usability Aplikasi E-Personal Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (Brmp) Jawa Barat Analysis Of The Effect Of E-Personal Application Usability On Employee Work Effectiveness At The Agricultural M. *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi* 9.0, 9, No. 1(Grade D), 144–156. <https://knia.stialanbandung.ac.id/index.php/knia/article/view/1218>
- Rasyida, D. R., Ulkhaq, M. M., Setiowati, P. R., & Setyorini, N. A. (2016). *Assessing Service Quality : A Combination Of Servperf And Importance- Performance Analysis*. 03, 6–10. <https://doi.org/10.1051/Mateconf/20166806003>
- Saputri, R. N., & Prasetyo, W. H. (2023). Penguasaan Kompetensi Digital Berdasarkan Efikasi Diri Dan Jenis Kelamin: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Civic Hukum*, 8(2), 191–203. <https://doi.org/10.22219/Jch.V8i2.25295>
- Sari, R. D. J., Nursolih, E., & Suhendi, R. M. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Decision Support System Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt Bank Bjb Cabang Ciamis. *Jurnal Media Teknologi*, 10(01), 8–19.
- Setiarini, M., Christy, C., & Sutomo, S. (2025). An Empirical Study On Product Quality And Competitive Pricing As Key Factors For Business Success. In *International Journal Of Management Science And Information Technology* (Vol. 5, Issue 1, Pp. 243–252). <https://doi.org/10.35870/Ijmsit.V5i1.3885>
- Sholeh, M., & Wahyudin, D. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Kompetensi Terhadap Efektivitas Kerja Di Pt Citra Solusi Informatika. *Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(1), 28–41.
- Skyttner, L. (2017). *Teori Sistem Umum* (Issue 1968).
- Suraswati, Sellang, K., & Ibrahim, M. (2021). *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Aparat Di Kantor Kelurahan Arateng Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sidenreng Rappang*. 9, 18–27.
- Wang, H.-M. D., & Ho, F. N. (2023). *The Effects Of Information Technology In Retailer Performance And Survival : The Case Of Store-Based Retailers*. December, 1–15. <https://doi.org/10.1177/21582440231215641>
- Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*. Rineka Cipta.
- William, Doll, & Torkzadeh, G. T. (1988). *The Measurement Of End-User Computing Satisfaction*. 12(2), 259–274. <https://doi.org/10.2307/24885>

Suminar Aprilia Diningsih* Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Khalikussabir** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Muhammad Sirojuddin Amin*** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma